

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja yang diproksikan dengan *Cash Conversion Cycle*, *Account Receivable Period*, *Account Payable Period*, dan *Inventory Conversion Period* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai pengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asetnya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 59 dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh total 294 observasi. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan program Eviews 10 yang terdiri dari uji statistik f, uji statistik t, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, *account receivable period* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, serta *account payable period* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, hasil untuk *inventory conversion period* menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Manajemen Modal Kerja, Siklus Konversi Kas, Periode Pembayaran Piutang, Periode Penangguhan Utang, Periode Konversi Persediaan, Profitabilitas, ROA